

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran proses pemecahan masalah dari tiga pasang siswa dengan kemampuan yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan:

1. Proses kognitif dan metakognitif siswa dikategorikan menjadi tiga model pemecahan masalah, yaitu model M, model N, dan model O. Proses pemecahan masalah siswa ini berhubungan langsung dengan keberhasilan siswa untuk menyelesaikan masalah. Siswa yang menggunakan model M cenderung berhasil dalam pemecahan masalahnya. Sementara itu, siswa yang menggunakan model O cenderung gagal dalam memecahkan permasalahan matematis.
2. Munculnya episode metakognitif dalam proses pemecahan masalah siswa memberi pengaruh positif terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan masalah, seperti diperlihatkan oleh pasangan siswa yang diteliti. Meskipun demikian, adanya proses metakognitif tidak menjadi jaminan jika siswa dapat menyelesaikan masalah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Penelitian ini memunculkan tiga model kognitif-metakognitif dalam proses pemecahan masalah matematis. Untuk itu diperlukan eksplorasi dan investigasi lebih lanjut untuk menjelaskan bagaimana model proses pemecahan masalah ini berhubungan dengan keberhasilan siswa dalam pemecahan masalah matematis.
2. Pembelajaran di kelas perlu membiasakan siswa belajar secara berkelompok sesuai dengan pengetahuan metakognitifnya dan mengerjakan soal-soal pemecahan masalah, selain mengasah siswa untuk lebih baik dalam pemecahan masalah, juga melatih metakognitif siswa.
3. Penelitian terhadap proses pemecahan masalah ini disarankan untuk dilanjutkan dengan karakteristik subjek yang berbeda